

ABSTRACT

Work productivity is the top priority demanded of every workforce to produce the product. Employed women could be inclined to nutritional problems one of which is anemia can be lead to fatigue, weak body, decreased capacity and productivity. This research aimed to analyze the relation between hemoglobin levels, food intake and nutritional status with women employee's productivity in UD. X Sidoarjo.

This research was an observational study designed with cross sectional. The sample of this research was woman employees special production stamping and packaging of crackers in UD. X Sidoarjo with sample of 54 women employees which were chosen by using simple random sampling method. Independent variables were the hemoglobin levels, food intake and nutritional status. The dependent variable was the work productivity. The relation between those variables was tested using pearson correlation.

The research showed that most workers were 20-49 years old with the last education was junior high school. The hemoglobin of workers was 54,7% normal and intake of energy, protein, carbohydrates and fat workers on adequate but more iron intake less was 83,3%. The result of the analysis indicate several variables related to work productivity was carbohydrates intake ($p=0,035$) and nutritional status ($p=0,004$), whereas not related to work productivity was hemoglobin level ($p=0,273$) and intake of energy, protein, fat and iron ($p=0,472$; $p=0,774$; $p=0,195$; $p=0,223$).

The conclusion of this research is good nutritional status and adequate intake of carbohydrate support productivity of female workers. Suggestions for companies should provide a check facility for hemoglobin levels monitoring health and nutritional status of female workers. The company should also provide lunch in with balanced nutrition and workers' caloric needs.

Keywords: productivity, women employees, hemoglobin levels, food intake, nutritional status

ABSTRAK

Produktivitas kerja merupakan prioritas utama yang dituntut dari setiap tenaga kerja untuk dapat menghasilkan produk. Pekerja wanita lebih rawan terhadap masalah gizi salah satunya adalah anemia gizi yang dapat menimbulkan kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas dan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kadar hemoglobin, asupan makan dan status gizi dengan produktivitas pekerja wanita bagian produksi di UD X Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah pekerja wanita bagian produksi khususnya percetakan dan pengemasan krupuk di UD. X dengan besar sampel sebanyak 54 pekerja wanita yang dipilih secara *simple random sampling*. Variabel bebas terdiri dari kadar hemoglobin, asupan makan dan status gizi. Variabel terikat adalah produktivitas kerja. Hubungan antar variabel bebas dan terikat diuji menggunakan korelasi pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja berumur 20-49 tahun dengan pendidikan terakhir adalah tamatan SMP/Sederajat. Kadar hemoglobin pekerja sebesar 57,4% normal dan asupan energi, protein, karbohidrat dan lemak pekerja pada kategori cukup akan tetapi asupan zat besi lebih banyak kurang sebesar 83,3%. Hasil uji analisis menunjukkan terdapat beberapa variabel yang berhubungan dengan produktivitas kerja yaitu asupan karbohidrat ($p=0,035$) dan status gizi ($p=0,004$), sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan produktivitas kerja yaitu kadar hemoglobin ($p=0,273$) dan asupan energi, protein, lemak dan zat besi ($p=0,472$; $p=0,774$; $p=0,195$; $p=0,223$).

Kesimpulan penelitian ini adalah status gizi yang normal dan asupan karbohidrat yang adekuat dapat menunjang produktivitas pekerja wanita semakin meningkat. Saran untuk perusahaan sebaiknya memberikan fasilitas cek kadar Hb untuk memantau kesehatan dan status gizi pekerja wanita. Perusahaan juga sebaiknya menyediakan makan siang yang sesuai dengan gizi seimbang dan kebutuhan kalori pekerja.

Kata kunci: produktivitas, pekerja wanita, kadar hemoglobin, asupan makan, status gizi.